UNIT PELAKSANA PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berikut ini akan diuraikan kesimpulan yang dapat kami ambil berdasarkan hasil kerja praktek yang kami lakukan di KP. PBB Bandung Dua. Adalah sebagai berikut:

1. KP. PBB Bandung Dua dibentuk sebagai akibat atas nasionalisasi yang dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia, yang keberadaannya merupakan manifestasi dari perkembangan pola berfikir manusia.
2. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting oleh karenanya hal tersebut diharapkan dapat dikembangkan dan ditingkatkan namun tidak terlalu membebani masyarakat, hal ini merupakan modal yang sangat potensial untuk meningkatkan pembangunan nasional.
3. Untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan yang berlaku di KP. PBB Bandung Dua, maka dibuatlah susunan organisasi yang dapat menggambarkan pemisahan fungsi dari bagian-bagian yang ada di KP. PBB Bandung Dua.
4. Dengan adanya praktek kerja lapangan ini, pengetahuan dan pengalaman yang kami peroleh secara teoritis di bangku kuliah dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.
5. Bahwa sistem KP. PBB Bandung Dua dipergunakan untuk pengolahan data pajak Bumi dan Bangunan.

6. KP. PBB Bandung Dua merupakan kantor pelayanan pajak yang khususnya melayani pembayaran pajak di kabupaten Bandung.
7. Di KP. PBB ini para Wajib Pajak akan membayar pajak sesuai dengan peta tanahnya dan harga jualnya. Setelah KP. PBB mengeluarkan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) kepada wajib pajak yang bersangkutan.

4.2 SARAN

Saran untuk KP. PBB Bandung Dua Soreang.

Sebagai bahan masukan dari penyusun, dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan maksud untuk mengurangi, melainkan hanya memberikan saran yang sifatnya membangun berdasarkan pengalaman yang didapat selama praktek kerja lapangan.

Adapun saran-saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Aktifitas dan etos kerja lebih ditingkatkan khususnya dalam tanggung jawab mengerjakan pekerjaan.
2. Dalam melaksanakan setiap tugas atau pekerjaan hendaklah diselesaikan sesuai dengan prioritas agar tidak terjadi penumpukan pekerjaan.
3. Perlu ditingkatkan fasilitas agar dalam melaksanakan pekerjaan lebih efisien dan efektif.
4. Cara menempatkan para PKL, sebaiknya sesuai dengan jurusan dari para mahasiswa ataupun siswa, sehingga dapat memaksimalkan hasil kerjanya.
5. Lebih meningkatkan disiplin kerja.

Pada kesempatan ini pula penyusun memberikan sedikit saran untuk lembaga yang mungkin dapat diajukan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu lulusan yang akan datang antara lain:

1. Kepada lembaga pihak pendidikan yang mengadakan kerja praktek agar melakukan koordinasi yang lebih baik dengan instansi-instansi terkait. Hal ini untuk memudahkan mahasiswa melakukan kerja praktek.
2. Perlu ditingkatkan sarana dan prasarana perkuliahan diantaranya penambahan ruang belajar, ruang laboratorium terutama komputer.
3. Peningkatan mutu dan penambah staff dan asisten, mengingat jurusan di UNIKOM semakin banyak, sehingga tidak terjadi penumpukan mata kuliah dalam suatu Dosen.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM